



Komunitas Wahana Ilmu Sebagai Jawaban dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Kampung Kejuruan

The Community of Wahana Ilmu As An Answer in Improving The Welfare of The Kejuruan Village Community

Dadan Anugrah¹, Sri Sulistina²

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: dadan.anugrah@uinsgd.ac.id

²Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: srikhansaalfatih@gmail.com

Abstrak

Pandemi Covid-19 yang tidak kunjung usai mengakibatkan berbagai sektor menurun hingga kesejahteraan sulit untuk dirasakan oleh masyarakat Kampung Kejuruan. Permasalahan ekonomi, kesenjangan sosial dan pendidikan, melalui masalah yang beragam menggerakkan peneliti untuk melakukan inovasi bersama aparaturnya daerah untuk membentuk Komunitas Wahana Ilmu yang menjadi wadah pengembangan sumber daya manusia sebagai faktor pendukung dalam usaha meningkatkan kembali kesejahteraan masyarakat Kampung Kejuruan. Penelitian dilakukan dengan metode kualitatif melalui pendekatan penelitian aksi partisipatif. Adanya Komunitas Wahana Ilmu mampu membangkitkan kembali kesejahteraan masyarakat, hal ini dibuktikan dengan semakin berkembangnya berbagai program yang ada. Bahkan, beberapa program dari Unjuk Talent berupa Seni Bela Diri (Bandrong) dan Olahraga Bola Voli mulai dikenal oleh masyarakat luas.

Kata Kunci: Kesejahteraan, Komunitas Wahana Ilmu, Masyarakat.

Abstract

The ongoing Covid-19 pandemic has resulted in various sectors declining so that welfare is difficult for the people of the Vocational Village to feel. Economic problems, social inequality and education, through various problems move researchers to innovate with local officials to form the Wahana Ilmu Community which is a forum for developing human resources as a supporting factor in efforts to improve the welfare of the Vocational Village community. The research was conducted using qualitative methods

through a participatory action research approach. The existence of the Wahana Ilmu Community is able to revive the welfare of the community, this is evidenced by the development of various existing programs. In fact, several programs from the Talent Show in the form of Martial Arts (Bandrong) and Volleyball Sports have begun to be known by the wider community.

Keywords: *Society, Wahana Ilmu Community, Welfare*

A. PENDAHULUAN

Kesejahteraan merupakan faktor yang setiap manusia ingin rasakan. Kesejahteraan ialah sejumlah kepuasan yang diperoleh seseorang dari tercapainya berbagai target dalam hidupnya. Akan tetapi sebuah kesejahteraan itu bersifat relatif karena tingkat kesejahteraan setiap orang berbeda tergantung besarnya kepuasaanya dirasakan dalam dirinya. UU Nomor 11 tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial Pasal 1 Ayat 1 menyebutkan bahwa, Kesejahteraan sosial merupakan kondisi terpenuhinya kebutuhan masyarakat baik material, spiritual, dan sosial warga negara agar bisa hidup layak serta mampu mengembangkan dirinya sehingga bisa berperan dalam fungsi sosial.

Sejak awal tahun 2020 menurunnya kesejahteraan sosial mulai dirasakan oleh masyarakat yang disinyalir beriringan dengan masuknya wabah virus Covid-19 ke Negara Indonesia. Hingga saat ini wabah Covid-19 semakin menjadi-jadi bisa dilihat dari penanganan pemerintah yang mulanya menerapkan lockdown, social distancing, karena tidak kunjung usai wabah virus Covid-19 menjadi pandemi dan semakin membuat masyarakat kecil tertindas. Pandemi virus Covid-19 memberikan dampak pada segala aspek kehidupan masyarakat baik dalam bidang kesehatan, ekonomi, sosial, bahkan pendidikan. Tidak sedikit lapangan pekerjaan yang melakukan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) sehingga banyak warga yang menjadi pengangguran, terlebih pada bidang pendidikan segala bentuk pembelajaran yang biasanya siswa datang ke sekolah kini dilakukan secara daring atau pembelajaran jarak jauh.

Metode pembelajaran jarak jauh mulai diterapkan sejak virus Covid-19 masuk ke Indonesia, semua sekolah di tutup segala aktivitas belajar mengajar dilakukan secara online, disamping sekolah tempat peribadahan juga ditutup, tempat pembelajaran dibatasi operasionalnya. Kurniawan (2020) menjelaskan bahwa, pembelajaran daring adalah metode kegiatan belajar mengajar yang dilakukan secara online dengan bantuan aplikasi belajar dan juga beberapa jejaring sosial. Aplikasi belajar yang mendukung kegiatan belajar mengajar menggunakan sistem interaktif berbasis internet dan Learning Manajemen System (LMS) seperti, Google Classroom, Google Meet, Zoom Meeting dan masih banyak lagi. Pembelajaran daring

yang berbasis internet harus didukung dengan jaringan internet yang baik dan juga konektivitas yang stabil.

Perubahan sistem pembelajaran secara online yang dianggap sebagai jawaban pemerintah untuk mengatasi permasalahan di masa pandemi ini ternyata memunculkan banyak masalah baru terutama di pelosok desa yang masih awam terhadap teknologi. Salah satunya di Kampung Kejuruan Desa Ukirsari Kecamatan Bojonegara Kabupaten Serang Provinsi Banten berada jauh dari perkotaan sehingga jaringan internet dan konektivitasnya tidak stabil, selain itu faktor ekonomi yang tergolong menengah kebawah juga menjadi hambatan karena mereka tidak mampu membeli smartphone apalagi laptop yang digunakan sebagai penunjang pembelajaran daring. Sedangkan Indrawan (2012) menyatakan, prasarana pendidikan sebagai proses pengadaan dan pendayaan komponen-komponen yang secara langsung maupun tidak langsung jalannya proses pendidikan untuk mencapai pendidikan yang efektif dan efisien.

Selain itu tenaga pendidik yang masih harus beradaptasi mengajar melalui daring juga mengalami kesulitan, bagaimana cara menjelaskan agar anak memahami pelajaran dengan baik. Orang tua dirumah juga dituntut untuk lebih ekstra dalam membimbing anaknya. Akan tetapi background orang tua yang berada di Kampung Kejuruan mayoritas bertani, buruh dan wiraswasta yang kurang memahami dan mengerti metode pembelajaran daring serta minim pendidikan sehingga kurang mengerti materi pembelajaran anaknya. Kondisi seperti ini tidak jarang membuat anak malas untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik, selain itu para orang tua mengeluhkan moral anak yang mulai hilang karena pembelajaran yang dilakukan secara daring membuat anak menyalah gunakan smarphonenya. Ternyata pembelajaran secara tatap muka dimana guru dan siswa bertemu secara langsung dapat membentuk moral atau adab seorang anak, begitupun dengan bertemunya para siswa akan membangun sikap saling memahami satu sama lain.

Proses pemberdayaan masyarakat menjadi solusi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup dan menyelesaikan masalah yang dialami masyarakat dan dilakukan sesuai dengan kearifan dan potensi pada masyarakat lokal. Salah satu bentuk pemberdayaan masyarakat dengan mengadakan pelatihan dalam mengelola sumber daya alam dan manusia secara berkelanjutan. Pemberdayaan masyarakat dilaksanakan menggunakan model partisipasif, pendekatan partisipasif melibatkan seluruh komponen yang relevan dalam kegiatannya. Peran pemerintah daerah, perguruan tinggi, swasta, dan masyarakat menjadi faktor keberhasilan pemberdayaan masyarakat. Perguruan tinggi instrumen pertama dalam membentuk kualitas sumber daya manusia berupa anak bangsa yang mumpuni dalam segala bidang dengan inovasi dan kreativitasnya.

Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah Sisdamas (KKN-DR Sisdamas) adalah suatu kegiatan pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) dengan cara memberikan kepada mahasiswa pengalaman belajar dan bekerja dalam kegiatan pembangunan masyarakat sebagai wahana penerapan dan pembembangan ilmu dan teknologi yang dilaksanakan di luar kampus dalam waktu mekanisme kerja dan teknologi persyaratan tertentu.

KKN merupakan kegiatan yang berhubungan dengan berbagai disiplin ilmu dan berkaitan dengan berbagai sektor pembangunan. Dengan demikian pendekatan yang digunakan adalah pendekatan interdisipliner dan lintas sektoral. Kegiatan dan pengelolaan KKN dapat menjamin diperolehnya pengalaman belajar melakukan kegiatan pembangunan masyarakat secara kongkrit yang bermanfaat bagi mahasiswa dan masyarakat dimana mereka ditempatkan. Selain itu, kegiatan dan pengelolaan KKN diarahkan untuk menjamin keterkaitan antara dunia akademik teoritik dan dunia empirik.

Bentuk inovasi pemberdayaan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN-DR Sisdamas 2021 UIN Sunan Gunung Djati Bandung sehingga menjadi jawaban terhadap permasalahan Kampung Kejuruan ialah dengan membentuk Komunitas Wahana Ilmu. Komunitas Wahana Ilmu adalah wadah yang menaungi para pemuda fresh graduate, anak-anak yang sekolah daring, para pemuda yang kehilangan pekerjaannya, dan para pegiat UMKM Di Kampung Kejuruan. Diharapkan kedepannya Komunitas Wahana Ilmu terus dikembangkan dan dilestarikan hingga mampu menumbuhkan kesejahteraan masyarakat Kampung Kejuruan.

B. METODE PENGABDIAN

Sasaran dari kegiatan KKN-DR Sisdamas ini adalah pemberdayaan pada kelompok masyarakat Kampung Kejuruan dimana tingkat kesejahteraannya masih memprihatinkan ditambah lagi dengan adanya wabah pandemi Covid-19. Setelah melakukan observasi maka diperoleh metode pengabdian yang tepat untuk diterapkan yakni menggunakan metode kualitatif melalui pendekatan penelitian aksi partisipatif atau yang dikenal dengan participatory action research yang bertujuan untuk membantu mengatasi permasalahan dan pemenuhan kebutuhan praktis masyarakat serta produksi ilmu pengetahuan dan perubahan sosial yang terjadi akibat adanya Pandemi Covid-19 yang berdampak pada aspek kesejahteraan masyarakat.

PAR atau participatory action research adalah penelitian yang melibatkan semua pihak yang relevan secara aktif dalam mengkaji tindakan yang sedang berlangsung, dalam rangka melakukan perbaikan ke ranah yang lebih baik. Agus Affandi (2014) menuturkan, PAR perlu melakukan refleksi kritis terhadap konteks sejarah, politik, budaya, ekonomi, geografis, dan konteks lain-lain yang berkaitan. Pada penelitian PAR beberapa yang dilakukan ialah, Tahapan pertama dikenal

dengan istilah pemetaan awal (preliminary mapping), tahapan pemetaan yang peneliti lakukan untuk mengetahui situasi dan kondisi sosial masyarakat, pemetaan ini dilakukan bersama masyarakat atau bisa juga disebut dengan refleksi sosial. Melalui pemetaan ini peneliti mendapatkan beberapa informasi terkait kondisi geografis Kampung Kejuruan, kondisi kesejahteraan masyarakat Kampung Kejuruan dari segi ekonomi, pendidikan, dan kebudayaan. Tahapan kedua dengan membangun hubungan kemanusiaan, ditahapan kedua ini mulai melakukan pengelompokan di Komunitas Wahana Ilmu dengan menyaring masyarakat kedalam kelompok fresh graduate yang tidak melanjutkan ke jenjang perkuliahan, pemuda yang kehilangan pekerjaannya, dan para siswa sekolah dasar yang kesulitan dengan pembelajaran daring.

Tahapan ketiga, setelah pengelompokan terbentuk barulah kegiatan seperti pembelajaran secara tatap muka dilaksanakn di Komunitas Wahana Ilmu, selain pembelajaran juga perdalaman bakat, dan pembinaan pegiat UMKM dengan tetap mematuhi protokol kesehatan seperti, sebelum masuk untuk belajar anak-anak diberi hand sanitizer, menggunakan masker, dan menjaga jarak. Seiring kegiatan berjalan, peneliti melakukan evaluasi ditiap tahapannya sebagai wujud perbaikan agar tercapainya tujuan yang

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan KKN-DR Sisdamas 2021 ini peneliti laksanakan di Kampung Kejuruan RT/RW. 06/04 Desa Ukirsari Kecamatan Bojonegara Kabupaten Serang Provinsi Banten. Pelaksanaannya berjalan kurang lebih satu bulan, sejak 02 Agustus 2021 sampai dengan 31 Agustus 2021.

Pengabdian yang dilakukan selama KKN-DR Sisdamas berlangsung dengan sistem pemberdayaan masyarakat untuk menumbuhkan kesejahteraan masyarakat melalui terbentuknya Komunitas Wahana Ilmu. Komunitas Wahana Ilmu menjadi wadah untuk para masyarakat berekspresi demi mewujudkan keinginannya dan merasakan kesejahteraan yang selama ini direnggut oleh pandemi Covid-19.

Tahapan pelaksanaan KKN-DR Sisdamas 2021 Di Kampung Kejuruan dimulai pada tanggal 02 Agustus 2021 peneliti mengikuti acara pelepasan KKN-DR Sisdamas 2021 yang diselenggarakan oleh UIN Sunan Gunung Djati Bandung pada pukul 13:00 WIB melalui media zoom meeting dan youtube. Peserta KKN-DR Sisdamas dilepas langsung oleh Bapak Rektor, selain itu para peserta juga dibekali beberapa wejangan yang harus diterapkan selama kegiatan KKN berlangsung.



Gambar 1. Pelepasan KKN-DR Sisdamas 2021

Pada tanggal 3 Agustus 2021, peneliti mulai melakukan proses social reflection (refleksi sosial) dengan mendatangi kantor Desa Ukirsari Kecamatan Bojonegara untuk bersilaturahmi sekaligus meminta perizinan terkait praktik kuliah kerja nyata yang akan dilaksanakan di RT/RW. 06/04 Kp. Kejuruan dengan menunjukkan surat pengantar dari kampus, Hari itu juga peneliti mendapatkan izin untuk melakukan KKN-DR SISDAMAS. Setelah mendapatkan izin Kepala Desa, saya mengunjungi RT dan RW Kampung Kejuruan untuk meminta perizinan dengan menunjukkan surat pengantar dari kampus. RT dan RW langsung memberi peneliti izin untuk melaksanakan KKN-DR SISDAMAS dengan catatan tetap menerapkan protokol kesehatan. Setelah diberi izin peneliti melanjutkan perbincangan yakni menanyakan hal-hal apa saja yang menjadi hambatan atau masalah di Kampung Kejuruan, harapan Bapak RT dan RW untuk Kampung Kejuruan yang sekiranya bisa peneliti bantu dalam mewujudkannya. Dari pemaparan RT/RW dapat peneliti pahami bahwa masalah yang dilihat dan dirasakan ialah mengenai kesejahteraan masyarakat yang semakin hari semakin menurun dimasa pandemi Covid-19 ini.



Gambar 2. Perizinan ke RT/RW

Pada tanggal 4 Agustus 2021, peneliti mengunjungi satgas Covid-19 yang bertempat di Puskesmas Bojonegara untuk meminta izin melaksanakan KKN-DR SISDAMAS. Satgas Covid-19 memberikan peneliti izin untuk melaksanakan KKN berinteraksi langsung dengan masyarakat karena Kampung Kejuruan masih termasuk dalam zona aman tapi dengan catatan tetap mematuhi protokol kesehatan.



Gambar 3. Perizinan ke satgas Covid-19

Pada tanggal 5 Agustus 2021, peneliti mulai melakukan social reflection (refleksi sosial) secara door to door dengan masyarakat Kampung Kejuruan. Peneliti bersilaturahmi ke kediaman Tokoh Masyarakat Kampung Kejuruan dengan maksud mengetahui lebih dalam keadaan di Kampung Kejuruan, meminta pandangan Tokoh Masyarakat mengenai masalah yang terjadi serta harapan yang diinginkan oleh Tokoh Masyarakat untuk Kampung Kejuruan. Tokoh masyarakat menjelaskan masalah yang selama ini dirasakan ialah mengenai rendahnya tingkat kepedulian masyarakat. Setelah mendengar pendejelasan tokoh masyarakat, kemudian peneliti mulai mendatangi beberapa masyarakat secara random untuk mendengarkan aspirasi mereka terhadap masalah yang mereka rasakan serta cara untuk mengatasinya.



Gambar 4. Social reflection sambil mensosialisasikan kegiatan KKN

Pada tanggal 6 Agustus 2021, peneliti kembali melakukan social reflection (refleksi sosial) kepada masyarakat Kampung Kejuruan untuk mendapatkan data yang lebih banyak dan lebih luas, kurang lebih sebanyak 30 orang yang memberikan peneliti tambahan wawasan mengenai kondisi Kampung Kejuruan. Kebanyakan para orang tua mempermasalahkan sistem pembelajaran daring.



Gambar 5. *Social reflection*

Pada tanggal 7 Agustus 2021, peneliti mendatangi tokoh pemuda untuk mengetahui aspirasi pemuda Kampung Kejuruan, ternyata tokoh pemuda menuturkan bahwa turut serta pemuda dalam masyarakat menjadi permasalahan karena pemuda Kampung Kejuruan memiliki minat bermasyarakat sangat minim.



Gambar 6. *Social reflektion* dan mengunjungi tokoh pemuda

Adapun beberapa potensi masalah yang berhasil peneliti analisis dari tahapan social reflection adalah:

1. Masalah kesejahteraan yang menurun karena pandemi covid-19 yang tidak kunjung usai, hal ini memicu meningkatnya angka pengangguran di Kampung Kejuruan karena beberapa perusahaan melakukan PHK besar-besaran. Meningkatnya jumlah orang yang menganggur disinyalir dapat meningkatkan kesenjangan sosial pada masyarakat. Untuk itu peneliti memanfaatkan beberapa keahlian masyarakat salah satunya dalam membuat snack atau makanan ringan dengan memberikan arahan cara pengemasan dan pemasaran yang jitu dimasa pandemi. Jalan keluar yang peneliti hadirkan adalah dengan membuat toko online di platform bisnis online yang banyak diminati orang yakni Shopee dengan nama toko "Ggayem".
2. Permasalahan pendidikan dimana anak sekitar yang dirasa kesulitan dalam belajar online di masa pandemi covid-19 sehingga banyak teman-teman khususnya yang masih duduk di sekolah dasar tidak terarahkan belajarnya, sehingga peneliti bersama para tokoh penting berinisiasi membentuk komunitas belajar untuk siapa saja tanpa di pungut biaya untuk ikut bergabung dan meramaikan ruang baca tersebut yang diberi nama Wahana Ilmu. Disana para teman-teman yang masih sekolah akan dibimbing untuk belajar membaca, menghitung serta menulis.
3. Permasalahan peran pemuda yang acuh terhadap keadaan lingkungannya serta meningkatnya jumlah pengangguran dari usia yang baru lulus sekolah serta tidak melanjutkan ke perguruan tinggi, kami arahkan untuk menjadi tutor dalam komunitas belajar Wahana Ilmu.

Demikianlah beberapa permasalahan serta solusi yang peneliti dapatkan dari hasil social reflection bersama RT/RW, tokoh masyarakat, tokoh pemuda, dan beberapa Warga Kampung Kejuruan membentuk komunitas yang kami beri nama Wahana Ilmu, nantinya komunitas ini akan mewadahi seluruh pemuda untuk mengembangkan bakatnya, serta sebagai wadah untuk anak-anak lebih memahami pelajaran.

Pada tanggal 9 Agustus 2021, pagi hari tepat Pukul 09.00 WIB peneliti bersama tokoh masyarakat mengarahkan pemuda yang fresh graduate untuk mengajar anak sekolah dasar yang kurang memahami pelajaran secara daring. Kami mengumpulkan mereka disalah satu rumah warga sebagai base camp Wahana Ilmu. Hari pertama action atau mulai melaksanakan program kerja yakni mengajarkan anak-anak dalam komunitas Wahana Ilmu. Di hari pertama, pembelajaran mengenai tematik, mengenal ciri-ciri perkembangbiakan pada makhluk hidup dengan metode lagu. Siang harinya tepat Pukul 13.00 WIB, peneliti membantu menjadi pengajar di MDTA Al-Khairiyah Kejuruan karena kebetulan disana kekurangan tenaga pengajar. Seusai maghrib kembali pada komunitas Wahana Ilmu tepat pada Pukul 18.30 WIB kami mengerahkan anak-anak untuk belajar baca, tulis Al-Qur'an serta ilmu nahwu dan sorof. Anak-anak sangat antusias mengikuti program yang kami adakan.



Gambar 7. Proses pembelajaran di Komunitas Wahana Ilmu

Pada tanggal 10 Agustus 2021, aktivitas dipagi hari selalu diawali dengan kegiatan belajar mengajar di Komunitas Wahan Ilmu bersama para pemuda yang sudah mulai beradaptasi turut serta dalam kegiatan. Jumlah anak-anak yang tergabung pun sedikit bertambah. Pada hari kedua kami memberi penjelasan tentang mengajarkan huruf hijaiyyah dan menghitung dengan bahasa Arab. Siang harinya seperti sebelumnya tepat Pukul 13.00 WIB, peneliti membantu menjadi pengajar di MDTA Al-Khairiyah Kejuruan. Seusai maghrib kembali pada komunitas Wahana Ilmu tepat pada Pukul 18.30 WIB kami mengerahkan anak-anak untuk belajar baca, tulis Al-Qur'an serta ilmu nahwu dan sorof. Anak-anak sangat antusias mengikuti program yang kami adakan. Pada malam hari Pukul 20.00 WIB, anak-anak yang tergabung dalam Wahan Ilmu dan memiliki bakat seni bela diri melakukan latihan untuk yang pertama kalinya dibimbing oleh pemuda Kampung Kejuruan yang memiliki bakat seni bela diri.



Gambar 8. Proses kegiatan maghrib mengaji

Pada tanggal 11 Agustus 2021, seperti biasa berjalannya kegiatan belajar mengajar di Komunitas Wahana Ilmu yang saya dirikan bersama warga Kampung Kejuruan, pada orang tua merasa senang dan terbantu dengan adanya komunitas ini. Pada hari ketiga ini yang dipelajari mengenai berhitung dalam bahasa Inggris serta memperkenalkan diri menggunakan bahasa Inggris. Sore harinya tepat setelah Asar para pemuda yang memiliki bakat dalam bidang olahraga khususnya bola voli melakukan latihan untuk yang pertama kalinya. Seusai maghrib kembali pada komunitas Wahana Ilmu tepat pada Pukul 18.30 WIB kami mengerahkan anak-anak untuk belajar baca, tulis Al-Qur'an serta ilmu nahwu dan sorof.



Gambar 9. Kegiatan yasinan bersama

Pada tanggal 12 Agustus 2021, seperti biasa berjalannya kegiatan belajar mengajar di Komunitas Wahana Ilmu, dihari keempat ini yang dipelajari mengenai tematik, mengenal nilai tempat lambang bilangan dan akhlakul karimah. Sore harinya tepat setelah Asar para pemuda yang memiliki bakat dalam bidang olahraga khususnya bola volli melakukan latihan. Seusai maghrib kembali pada komunitas Wahana Ilmu tepat pada Pukul 18.30 WIB bertepatan dengan malam Jum'at kami melakukan kegiatan yasinan bersama dalam rangka mempererat tali silaturrahmah antar warga dan ajang muhasabah diri.



Gambar 10. Pengembangan bakat para pemuda Kampung Kejuruan

Pada tanggal 13 Agustus 2021, pagi harinya saya bersama pemuda yang tergabung dalam Komunitas Wahana Ilmu membagikan 500 masker kepada seluruh anak-anak Komunitas Ilmu serta memberikan arahan bagaimana cara mematuhi protokol kesehatan yang baik dan benar dimasa pandemi Covid-19. Setelah selesai membagikan masker, anak-anak yang memiliki keterampilan pada bidang seni musik yakni hadroh melakukan latihan untuk yang pertama kalinya. Pada Pukul 13.00 WIB, saya bersama salah satu pegiat dakwah kembali mengadakan pengajian khusus ibu-ibu. Seusai maghrib kembali pada komunitas Wahana Ilmu tepat pada Pukul 18.30 WIB kami mengerahkan anak-anak untuk belajar baca, tulis Al-Qur'an serta ilmu nahwu dan sorof.



Gambar 11. Kegiatan pengajian ibu-ibu

Pada tanggal 14 Agustus 2021, pada hari Sabtu kegiatan belajar mengajar libur, kegiatan baru mulai setelah maghrib kembali pada komunitas Wahana Ilmu tepat pada Pukul 18.30 WIB kami mengerahkan anak-anak untuk belajar baca, tulis Al-Qur'an serta ilmu nahwu dan sorof. Anak-anak sangat antusias mengikuti program yang kami adakan. Pada malam hari Pukul 20.00 WIB, anak-anak yang tergabung dalam Wahana Ilmu dan memiliki bakat seni bela diri melakukan latihan dibimbing oleh pemuda Kampung Kejuruan yang memiliki bakat seni bela diri.



Gambar 12. Pengembangan bakat seni bela diri

Pada tanggal 15 Agustus 2021, saya mengunjungi warga yang memiliki usaha kecil atau UMKM kripik pisang yang masih dikelola secara tradisional dan mengalami penurunan pendapatan selama pandemi berlangsung, saya memberikan arahan bagaimana cara pengemasan produk yang menarik serta cara pemasaran yang jitu dikala pandemi dengan membuat akun jual beli online di Shopee. Siang harinya anak-anak Komunitas Wahana Ilmu berlatih seni musik hadroh. Itulah beberapa kegiatan yang saya dan warga Kampung Kejuruan lakukan pada minggu ke-2 KKN-DR SISDAMAS 2021.



Gambar 13. Pengembangan UMKM

Pada tanggal 16 Agustus 2021, saya bersama Komunitas Wahana Ilmu kembali melakukan aktivitas dipagi hari dengan kegiatan belajar mengajar. Di minggu ke-3 ini jumlah anak-anak yang tergabung pun semakin bertambah. Pada hari pertama minggu ke-3 kami memberi penjelasan tentang, tematik, negara-negara ASEAN diselingi dengan metode lagu agar mudah mengingatnya. Siang harinya seperti minggu sebelumnya tepat Pukul 13.00 WIB, saya membantu menjadi pengajar di MDTA Al-Khairiyah Kejuruan kali ini mempelajari fiqih tentang bab puasa. Selesai maghrib kembali pada komunitas Wahana Ilmu tepat pada Pukul 18.30 WIB kami mengerahkan anak-anak untuk belajar baca, tulis Al-Qur'an serta ilmu nahwu dan sorof. Antusiasme anak-anak terlihat dengan bertambahnya jumlah anak-anak yang datang.

Pada tanggal 17 Agustus 2021, pagi hari ini diawali dengan upara pengibaran bendera dalam rangka memperingati hari kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-76. Sehingga kegiatan pembelajaran di Komunitas Wahana Ilmu diliburkan, setelah selesai upacara dilanjutkan dengan berbagai perlombaan seperti: makan kerupuk, balap karung, balap kelereng, tarik tambang, dan masih banyak lagi. Saya menjadi pemandu acara perlombaan yang berlangsung hingga Pukul 16.00 WIB. Selesai maghrib kembali pada komunitas Wahana Ilmu tepat pada Pukul 18.30 WIB kami mengerahkan anak-anak untuk belajar baca, tulis Al-Qur'an serta ilmu nahwu dan sorof. Anak-anak sangat antusias mengikuti program yang kami adakan. Pada malam hari Pukul 20.00 WIB, anak-anak yang tergabung dalam Wahan Ilmu dan memiliki bakat seni bela diri melakukan latihan untuk yang pertama kalinya dibimbing oleh pemuda Kampung Kejuruan yang memiliki bakat seni bela diri.

Pada tanggal 18 Agustus 2021, setelah kemarin libur hari ini kembali seperti biasa berjalannya kegiatan belajar mengajar di Komunitas Wahana Ilmu. Pada hari ketiga ini yang dipelajari mengenai pengenalan menggunakan bahasa Arab, anak-anak sangat bersemangat dalam mempraktekkan pengenalan dengan teman duduknya. Siang harinya seperti sebelumnya tepat Pukul 13.00 WIB, saya membantu menjadi pengajar di MDTA Al-Khairiyah Kejuruan mempelajari tentang aqidah yakni memperdalam rukun Islam. Sore harinya tepat setelah Asar para pemuda yang

memiliki bakat dalam bidang olahraga khususnya bola voli melakukan latihan untuk yang pertama kalinya. Selesai maghrib kembali pada komunitas Wahana Ilmu tepat pada Pukul 18.30 WIB kami mengerahkan anak-anak untuk belajar baca, tulis Al-Qur'an serta ilmu nahwu dan sorof.

Pada tanggal 19 Agustus 2021, seperti biasa berjalannya kegiatan belajar mengajar di Komunitas Wahana Ilmu, dihari keempat ini yang dipelajari mengenai tematik, mengenal warna dalam bahasa Inggris. Sore harinya tepat setelah Asar para pemuda yang memiliki bakat dalam bidang olahraga khususnya bola voli melakukan latihan. Selesai maghrib kembali pada komunitas Wahana Ilmu tepat pada Pukul 18.30 WIB bertepatan dengan malam Jum'at kami melakukan kegiatan yasinan bersama dalam rangka mempererat tali silaturahmi antar warga dan ajang muhasabah diri.

Pada tanggal 20 Agustus 2021, Anak-anak Komunitas Wahana Ilmu yang memiliki keterampilan pada bidang seni musik yakni hadroh kembali berlatih untuk memdalam bakatnya, kemajuan di minggu ke-3 ini anak-anak sudah sedikit mahir bermain alat musik. Pada Pukul 13.00 WIB, saya bersama salah satu pegiat dakwah kembali mengadakan pengajian khusus ibu-ibu. Selesai maghrib kembali pada komunitas Wahana Ilmu tepat pada Pukul 18.30 WIB kami mengerahkan anak-anak untuk belajar baca, tulis Al-Qur'an serta ilmu nahwu dan sorof.

Pada tanggal 21 Agustus 2021, pada hari Sabtu kegiatan belajar mengajar di base camp Komunitas Wahana Ilmu libur, kegiatan baru mulai setelah maghrib tepat pada Pukul 18.30 WIB kami mengerahkan anak-anak untuk belajar baca, tulis Al-Qur'an serta ilmu nahwu dan sorof. Anak-anak sangat antusias mengikuti program yang kami adakan. Pada malam hari Pukul 20.00 WIB, anak-anak yang tergabung dalam Wahana Ilmu dan memiliki bakat seni bela diri melakukan latihan dibimbing oleh pemuda Kampung Kejuruan yang memiliki bakat seni bela diri.

Pada tanggal 22 Agustus 2021, saya kembali mengunjungi warga yang memiliki usaha kecil atau UMKM, setelah kemarin mengunjungi cemilan kering sekarang singgah di pegiat UMKM kue basah yang masih dikelola secara tradisional dan mengalami penurunan pendapatan selama pandemi berlangsung, saya memberikan arahan bagaimana cara pengemasan produk yang menarik serta cara pemasaran yang jitu dikala pandemi dengan membuat akun jual beli online di Shopee. Siang harinya anak-anak Komunitas Wahana Ilmu berlatih seni musik hadroh. Malam hari tepatnya pada Pukul 20.00 WIB kami memperingati acara PHBI yakni Tahun Baru Islam 1443 H, dalam acara tersebut saya mengambil peran sebagai seksi dokumentasi. Itulah beberapa kegiatan yang saya dan warga Kampung Kejuruan lakukan pada minggu ke-3 KKN-DR SISDAMAS 2021.

Pada tanggal 23 Agustus 2021, seperti biasa pagi hari tepat Pukul 09.00 WIB saya bersama tokoh masyarakat melaksanakan program kerja yakni mengajarkan

anak-anak dalam komunitas Wahana Ilmu. Di hari pertama minggu ke-4, pembelajaran IPA dan BTQ, mengenali 99 nama-nama Allah yang baik atau biasa disebut dengan Asmaul Husna, anak-anak mampu menghafal Asmaul Husna dan beberapa artinya. Siang harinya tepat Pukul 13.00 WIB, saya membantu menjadi pengajar di MDTA Al-Khairiyah Kejuruan memberikan pelajaran seni melukis bahasa Arab dengan indah tanpa mengurangi esensinya. Seusai maghrib kembali pada komunitas Wahana Ilmu tepat pada Pukul 18.30 WIB kami mengerahkan anak-anak untuk belajar baca, tulis Al-Qur'an serta ilmu nahwu dan sorof. Anak-anak sangat antusias mengikuti program yang kami adakan. Kemajuan dalam minggu ke-4 anak-anak sudah dapat membaca al-qur'an dengan teril serta mampu menghafal beberapa kaidah nahwu sorof.

Pada tanggal 24 Agustus 2021, pagi hari selalu diawali dengan kegiatan belajar mengajar di Komunitas Wahan Ilmu bersama para pemuda Kampung Kejuruan yang semakin hari semakin bersemangat dalam membagi dan menuntut Ilmu. Pada hari kedua minggu ke-4 kami memberi penjelasan tentang tematik, mengoprasikan bilangan bulat campuran serta mengenal nilai tempat bilangan. Siang harinya seperti sebelumnya tepat Pukul 13.00 WIB, saya membantu menjadi pengajar di MDTA Al-Khairiyah Kejuruan memberi pelajaran tentang qiro'ah dan Al-qur'an Hadist. Seusai maghrib kembali pada komunitas Wahana Ilmu tepat pada Pukul 18.30 WIB kami mengerahkan anak-anak untuk belajar baca, tulis Al-Qur'an serta ilmu nahwu dan sorof. Malam hari Pukul 20.00 WIB, anak-anak Komunitas Wahan Ilmu berlatih seni bela diri/ bandrong dengan sudah hafal beberapa gerakan.

Pada tanggal 25 Agustus 2021, seperti biasa berjalannya kegiatan belajar mengajar di Komunitas Wahana Ilmu yang saya dirikan bersama warga Kampung Kejuruan, pada hari ketiga ini yang dipelajari mengenai Bahasa Arab benda-benda disekolah, anak-anak mampu menghafal dengan baik. Sore harinya tepat setelah Asar para pemuda yang memiliki bakat dalam bidang olahraga khususnya bola volli melakukan latihan untuk yang pertama kalinya. Seusai maghrib kembali pada komunitas Wahana Ilmu tepat pada Pukul 18.30 WIB kami mengerahkan anak-anak untuk belajar baca, tulis Al-Qur'an serta ilmu nahwu dan sorof.

Pada tanggal 26 Agustus 2021, seperti biasa berjalannya kegiatan belajar mengajar di Komunitas Wahana Ilmu, dihari keempat ini yang dipelajari mengenai akhlakul karimah. Sore harinya tepat setelah Asar para pemuda yang memiliki bakat dalam bidang olahraga khususnya bola volli melakukan latihan. Seusai maghrib kembali pada komunitas Wahana Ilmu tepat pada Pukul 18.30 WIB bertepatan dengan malam Jum'at kami melakukan kegiatan yasinan bersama dalam rangka mempererat tali silaturahmi antar warga dan ajang muhasabah diri.

Pada tanggal 27 Agustus 2021, pagi harinya saya bersama pemuda yang tergabung dalam Komunitas Wahana Ilmu membagikan 500 masker kepada masyarakat serta memberikan arahan bagaimana cara mematuhi protokol kesehatan

yang baik dan benar dimasa pandemi Covid-19. Setelah selesai membagikan masker, anak-anak yang memiliki keterampilan pada bidang seni musik yakni hadroh melakukan latihan untuk yang pertama kalinya. Pada Pukul 13.00 WIB, saya bersama salah satu pegiat dakwah kembali mengadakan pengajian khusus ibu-ibu. Seusai maghrib kembali pada komunitas Wahana Ilmu tepat pada Pukul 18.30 WIB kami mengerahkan anak-anak untuk belajar baca, tulis Al-Qur'an serta ilmu nahwu dan sorof.

Pada tanggal 28 Agustus 2021, pada hari Sabtu kegiatan belajar mengajar libur, kegiatan baru mulai setelah maghrib kembali pada komunitas Wahana Ilmu tepat pada Pukul 18.30 WIB kami mengerahkan anak-anak untuk belajar baca, tulis Al-Qur'an serta ilmu nahwu dan sorof. Anak-anak sangat antusias mengikuti program yang kami adakan. Pada malam hari Pukul 20.00 WIB, anak-anak yang tergabung dalam Wahana Ilmu dan memiliki bakat seni bela diri melakukan latihan dibimbing oleh pemuda Kampung Kejuruan yang memiliki bakat seni bela diri.

Pada tanggal 29 Agustus 2021, pada hari minggu di minggu ke-4 saya mengadakan silaturahmi kecil-kecilan dengan RT/RW, tokoh masyarakat, tokoh pemuda dan pemuda yang tergabung dalam Komunitas Wahana Ilmu. Perkumpulan ini bertujuan untuk menjelaskan bahwa kegiatan KKN-DR SISDAMAS akan berakhir pada tanggal 31 Agustus 2021, sehingga saya menyerahkan kepengurusan penuh kepada warga Kampung Kejuruan untuk tetap menjaga dan melestarikan Komunitas Wahana Ilmu. Saya menghaturkan banyak terima kasih karena telah diberi kesempatan untuk melakukan KKN serta turut andil dalam berbagai macam kegiatan, tidak lupa saya juga mengucapkan permohonan maaf karena masih banyak kekurangan dalam kegiatannya dan mungkin ada harapan yang belum terwujud.

Pada tanggal 30 Agustus 2021, saya mengunjungi MDTA Al-Khairiyah Kejuruan untuk berpamitan dan memberikan sedikit cineramata. Sementara itu pada Pukul 18.30 WIB kegiatan Maghrib Mengaji masih berjalan, antusias anak-anak semakin terpuuk serta semakin bertambahnya jumlah anak-anak bahkan bukan hanya dari Kampung Kejuruan tapi dari kampung tetangga juga turut serta. Disamping itu latihan seni bela diri juga semakin ramai, beberapa anak-anak sudah mahir dalam bela diri hanya dalam jangka waktu 1 bulan.

Pada tanggal 31 Agustus 2021, saya mendatangi kediaman RT/RW, tokoh masyarakat, tokoh pemuda untuk berpamitan dan memberikan sedikit kenangan. Demikian kegiatan KKN-DR SISDAMAS 2021 Di Kampung Kejuruan Desa Ukirsari Kecamatan Bojonegara Kabupaten Serang Provinsi Banten yang saya lakukan, dalam kegiatan ini pemberdayaan yang saya bentuk berupa Komunitas Wahana Ilmu yang InsyaAllah akan menjadi jawaban untuk mengatasi segala permasalahan di Kampung Kejuruan, Aamiin.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Identifikasi Masalah di Kampung Kejuruan

Masyarakat Kampung Kejuruan RT/RW. 06/04 berada di Desa Ukirsari Kecamatan Bojonegara Kabupaten Serang Provinsi Banten menghimpun jumlah Kartu Keluarga 150 dan rincian jumlah penduduk 945 jiwa dengan latar belakang pendidikan yang berbeda-beda, berikut sampel dari beberapa penduduk yang berhasil dicatat selama proses refleksi sosial.

Tabel 1. Sampel Data penduduk Kampung Kejuruan

No	Nama Warga	Alamat	Usia	(L/P)	Agama	Status Keluarga	Pekerjaan
1.	Rohili	RT 006/004	40	L	Islam	Kepala Keluarga	Buruh Harian Lepas
2.	Ahmad Sanuri	RT 006/004	67	L	Islam	Kepala Keluarga	Petani
3.	Suheti	RT 006/004	31	P	Islam	IRT	IRT
4.	Hajuli	RT 006/004	47	L	Islam	Kepala Keluarga	Karyawan Swasta
5.	Fenti	RT 006/004	42	P	Islam	IRT	IRT
6.	Asnawati	RT 006/004	45	P	Islam	IRT	Petani
7.	Shoheh	RT 006/004	37	L	Islam	Kepala Keluarga	Wiraswasta
8.	Rohmayanti	RT 006/004	35	P	Islam	IRT	Guru
9.	Mugofar	RT 006/004	45	L	Islam	Kepala Keluarga	Petani
10.	Agus Harto	RT 006/004	52	L	Islam	Kepala Keluarga	Pedagang
11.	Misbah	RT 006/004	51	P	Islam	IRT	IRT
12.	Rahmawati	RT 006/004	17	P	Islam	Anak	Mahasiswa
13.	Asme	RT 006/004	66	P	Islam	IRT	Petani
14.	Shufahul Aulia	RT 006/004	11	P	Islam	Anak	Pelajar SD
15.	Najril Ilham	RT 006/004	13	L	Islam	Anak	Pelajar SMP
16.	Rais	RT 006/004	22	L	Islam	Anak	Petani
17.	Munera	RT 006/004	61	P	Islam	IRT	Petani
18.	Salamun	RT 005/004	37	L	Islam	Kepala Keluarga	Karyawan Swasta
19.	Hanifah	RT 005/004	45	P	Islam	IRT	IRT
20.	Bahrudin	RT 005/004	62	L	Islam	Kepala Keluarga	Buruh Harian Lepas
21.	Nurbaiti	RT 005/004	37	P	Islam	IRT	Petani
22.	Taufik	RT 005/004	41	L	Islam	Kepala Keluarga	Petani
23.	Siti Rohayah	RT 005/004	32	P	Islam	IRT	IRT

24.	Umyati	RT 005/004	43	P	Islam	Kepala Keluarga	Petani
25.	Muhasim	RT 005/004	55	L	Islam	Kepala Keluarga	Petani

Tabel 2. Kebutuhan / Masalah / Potensi Masyarakat Kampung Kejuruan

No	Kebutuhan / Masalah / Potensi	Vol	Frek	Satuan	Lokasi Rumah
1.	Pendidikan yang terbatas	350		Orang	Rt/rw. 06/04
2.	Ekonomi menurun	10		UMKM	Rt/rw. 06/04
3.	Pengangguran	100		Orang	Rt/rw. 06/04
4.	Pembelajaran daring	300		Orang	Rt/rw. 06/04

Dari data diatas peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa dari banyaknya penduduk di Kampung Kejuruan mayoritas mata pencahariannya ialah bertani dan buruh harian lepas. Serta beberapa permasalahan yang peneliti dapati dari hasil observasi, masalah mendasarnya adalah pendidikan pada orang tua yang kebanyakan tidak tamat SD (Sekolah Dasar) sehingga cukup sulit untuk membantu anak-anak mereka dalam belajar secara daring yang diterapkan pemerintah pada masa pandemi ini. Selain itu, permasalahan ekonomi yang terus menurun didapati dari hasil wawancara terhadap para pelaku UMKM, jumlah pengangguran yang setiap pekan terus bertambah juga menjadi masalah tersendiri, apalagi dengan kondisi pandemi ini banyak perusahaan melakukan PHK besar-besaran, perdagangan dibatasi jam operasionalnya, membuat para petani juga kesulitan untuk memasarkan hasil panennya. Tidak ketinggalan pembelajaran daring menjadi permasalahan topik utama dimata para orang tua.

Banyaknya masalah yang timbul mengakibatkan menurunnya tingkat kesejahteraan yang dirasakan oleh masyarakat Kampung Kejuruan. Banyaknya para pengangguran yang tidak diberi wadah untuk memanfaatkan waktunya atau untuk mengasah keahliannya menimbulkan adanya kesenjangan sosial seperti, tidak jarang terjadi pencurian, kekerasan, bentrok antar warga. Para pegiat UMKM yang mengalami penurunan pendapatan juga sering mengeluh dengan peraturan pemerintah mengenai PPKM yang terus berkepanjangan. Pembelajaran secara daring menjadi faktor utama karena para siswa kesulitan memahami pembelajaran disamping itu para orang tua yang seharusnya membantu menjelaskan kepada anak memiliki pendidikan yang terbatas sehingga kesulitan untuk membantu anaknya belajar. Dari hal tersebut pembelajaran secara daring tidak terarahkan dengan baik. Sedangkan orang tua sangat penting untuk memiliki pengetahuan dan pemahan yang sangat luas. Karena orang tua adalah guru pertama untuk anak-anaknya. Orang tua yang memiliki pemahaman materi yang luas akan membantu anak dalam proses pembelajaran secara daring. Anita Wardani (2021) menuturkan, Mulai dari membacakan buku cerita yang mendidik dan membantu anak mengerjakan tugas-

tugas dari sekolah. Proses pembelajaran tidak akan maksimal jika orang tua tidak memahami materi yang diberikan guru untuk diajarkan kembali kepada anak.

Permasalahan baru pun berdatangan penghambat lainnya yang terjadi pada orang tua di Kampung Keuruan adalah kesulitan dalam mengoperasikan gadget. Kurangnya pengetahuan teknologi ini menjadi penghambat dalam proses pembelajaran daring karena tidak semua orang tua yang mampu mengoperasikan gadget. Selain kurangnya pengetahuan pengoperasian Gadget, jangkauan layanan internet masih menjadi sebuah hambatan dalam proses pembelajaran online. Kondisi yang berada di pelosok dan jauh dari kota ini mengalami kelambatan dalam mendapatkan jaringan layanan internet yang stabil. Kendala lain yang ditemukan adalah fasilitas pendidikan online seperti penggunaan layanan jaringan internet yang tentunya membutuhkan banyak biaya.

2. Komunitas Wahana Ilmu Sebagai Jawaban dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Kampung Keuruan

Komunitas Wahana Ilmu dibentuk pada tanggal 08 Agustus 2021 oleh peneliti, RT/RW Kampung Keuruan, Tokoh Masyarakat, Tokoh Pemuda dan beberapa perwakilan dari warga Kampung Keuruan, di kediaman Tokoh masyarakat. Komunitas menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) ialah kelompok organisme (orang dan sebagainya) yang hidup dan saling berinteraksi di dalam daerah tertentu, komunitas juga bisa diartikan dengan masyarakat dan paguyuban. Sedangkan Wahana adalah alat atau sarana untuk mencapai suatu tujuan. Dan ilmu pengetahuan tentang suatu bidang yang disusun secara sistematis. Sehingga Komunitas Wahana Ilmu merupakan kelompok organisme di Kampung Keuruan yang menjadi alat atau sarana untuk mencapai suatu kesejahteraan.

Komunitas Wahana Ilmu menjadi sarana yang memiliki banyak program diantaranya:

a. Wahana Pembelajaran Daring

Wahana pembelajaran daring adalah program untuk anak-anak sekolah dasar, didalamnya menyediakan berbagai jenis pembelajaran yang dibutuhkan oleh anak-anak yang kesulitan dalam memahami pembelajaran selama sekolah daring. Disini anak-anak akan diedukasi dengan metode yang sangat menarik layaknya sedang bermain disebuah wahana sehingga tidak jenuh, anak-anak akan belajar sambil bermain. Setiap pembelajaran juga diselingi dengan games yang menambah semangat belajar anak, materi disampaikan dengan sistematis dan kreatif, beberapa materi disampaikan melalui sebuah lagu agar mudah untuk diingat oleh anak.



Gambar 14. Wahana Pembelajaran Daring

Anak-anak sangat antusias mengikuti pembelajaran, seiring berjalannya waktu jumlahnya pun semakin bertambah. Pemahaman mereka terhadap pembelajaran juga semakin berkembang, anak-anak mulai menguasai banyak materi ini dibuktikan dengan hasil post yang setiap seminggu sekali diadakan. Berikut sampel data akhir para siswa binaan Komunitas Wahana Ilmu dalam Mata Pelajaran Tematik:

No	Nama Warga	Nilai Pretest	Nilai Postest	Keterangan
1.	A'launa Ezruka	6	9	Mengalami peningkatan
2.	Aynin Nazwa	6	9	Mengalami peningkatan
3.	Dicka Falakhy	5	8	Mengalami peningkatan
4.	Dimas Rizki Sutedi	7	10	Mengalami peningkatan
5.	Fitri Nur'aini	7	10	Mengalami peningkatan
6.	Ima Risma	6	9	Mengalami peningkatan
7.	Luthfi Ardiansah	5	9	Mengalami peningkatan
8.	Muhammad Alief	5	10	Mengalami peningkatan
9.	Muhammad Raditya	4	8	Mengalami peningkatan
10.	Muhammad Ranu	3	8	Mengalami peningkatan
11.	Nayla Sri Ramadhani	6	10	Mengalami peningkatan
12.	Putri Afriliya Ningsih	7	10	Mengalami peningkatan
13.	Qurrotul Aini	5	9	Mengalami peningkatan
14.	Rika Septiani	6	10	Mengalami peningkatan
15.	Risdatul Hasanah	3	8	Mengalami peningkatan
16.	Shufahul Aulia	3	9	Mengalami peningkatan
17.	Sivau Aulia	5	8	Mengalami peningkatan
18.	Sinta Fitriyani	6	10	Mengalami peningkatan
19.	Teguh Firdaus	5	7	Mengalami peningkatan
20.	Ulfa Nurfadillah	7	10	Mengalami peningkatan
21.	Ulya Ramadhan	8	10	Mengalami peningkatan
22.	Vita	7	9	Mengalami peningkatan
23.	Windi Septia N	5	8	Mengalami peningkatan

24.	Yulia Anggraeni	6	9	Mengalami peningkatan
25.	Zulfa Rahayu	7	10	Mengalami peningkatan

b. Wahana Unjuk Talent

Wahan Unjuk Talent adalah program yang menampung para fresh graduate, para pemuda, para pengangguran, dan beberapa anak didik Wahana Pembelajaran Daring untuk mengasah bakat yang mereka miliki dalam bidang seni musik (hadroh), seni bela diri, dan bidang olahraga terkhusus voli. Para fresh graduate akan dibimbing metode mengajar yang baik, karena mereka yang akan menjadi tutor untuk anak-anak yang kesulitan dalam memahami pembelajaran daring. Para pemuda dan pengangguran yang memiliki bakat akan menjadi tutor sesamanya dan anak-anak yang akan menekuni bakat mereka. Program ini dicanangkan agar para masyarakat memiliki aktivitas yang positif dan sewaktu-waktu bisa digunakan untuk memajukan daerahnya.

Dalam kurun waktu tidak sampai 2 minggu, tim hadroh sudah dipercaya oleh masyarakat untuk tampil pada acara peringatan Tahun Baru Islam 1443 H. Tim bandrong juga diundang oleh beberapa desa untuk berlatih bersama dan menunjukkan bakat terpendamnya.



Gambar 15. Unjuk Talent Seni Bela Diri



Gambar 16. Unjuk Talent Seni Musik Hadroh



Gambar 17. Unjuk Talent Seni Olahraga Bola Voli

c. Wahana Peningkatan Mutu UMKM

Wahana peningkatan mutu UMKM merupakan program dalam memberikan penyuluhan mengenai pengetahuan keterampilan dan sikap yang dilakukan guna mengakomodir masalah sumber daya manusia yang rendah guna meningkatkan kemampuan mereka yang berhubungan dengan masalah kewirausahaan dibidang makanan ringan atau cemilan. Penyuluhan tersebut berkenaan dengan bagaimana cara pengemasan yang baik, unik, menarik tentunya menjadi daya tarik para konsumen dengan menggunakan media canva. Selain itu masyarakat juga diajari bagaimana cara berjualan secara online agar dapat menjangkau pasar yang lebih luas dengan dibuatkan toko online melalui platform shopee, karna selama ini mereka hanya berjualan keliling atau dititipkan di warung-warung besar.

Kini UMKM di Kampung Kejuruan mampu bersaing didunia pasar lebih luas.



Gambar 18. Penyuluhan Peningkatan Mutu UMKM

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Permasalahan yang terjadi mulai dari rendahnya tingkat pendidikan, tingginya jumlah pengangguran, menurunnya pendapatan UMKM dan pembelajaran daring yang mengakibatkan kesejahteraan Kampung Kejuruan menurun kini mulai teratasi dengan terbentuknya Komunitas Wahana Ilmu. Komunitas Wahana Ilmu hadir menyuguhkan berbagai program yang kreatif dan inovatif membangkitkan semangat masyarakat untuk kembali merasakan kesejahteraan. Para siswa, fresh graduate, pemuda, pengangguran dan orang tua bahu membahu menyukkseskan beragam kegiatan. Wahana Pembelajaran Daring kini semakin banyak yang turut serta bahkan dari luar Kampung Kejuruan juga ikut bergabung, karena anak-anak mudah memahami pelajaran orang tua pun sedikit terbantu dengan adanya program ini. Wahana Unjuk Talent yang banyak digemari para pemuda kini sudah dikenal sampai tingkat kecamatan bahkan tidak jarang melakukan latihan gabungan dengan Kampung lainnya. Melalui Peningkatan Mutu UMKM masyarakat mulai memperbaiki kemasannya hingga dapat menarik lebih banyak konsumen, bahkan di platform shopee mereka juga sudah aktif berjualan. Sehingga dapat disimpulkan pemberdayaan masyarakat melalui Komunitas Wahana Ilmu dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kampung Kejuruan.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Melalui kesempatan yang baik ini, tidak lupa peneliti mengucapkan terima kasih atas segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan, baik material maupun immaterial, kepada: Allah SWT, yang telah memberikan seluruh rahmat, hidayah, dan nikmat sehatNya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Kegiatan KKN-DR Sisdamas dengan lancar dan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Nabi Muhammad SAW, dimana syafa'atnya selalu dinantikan di yaumul akhir nanti. Bapak Prof. Dr. H. Mahmud, M.Si, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan untuk

pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (KKN-DR Sisdamas). TIM Pembina Kuliah Kerja Nyata dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) beserta staf, yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan sebagai bekal terjun ke lokasi KKN-DR Sisdamas. Dosen Pembimbing Lapangan yang telah membimbing selama KKN-DR Sisdamas. Kepala Desa Ukirsari, RT/RW Kampung Kejuruan, Masyarakat Kampung Kejuruan, diri sendiri yang sudah berjuang tanpa lelah dan seluruh pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu.

G. DAFTAR PUSTAKA

Adi I.R. 2015. Kesejahteraan Sosial (Pekerjaan Sosial, Pembangunan Sosial Dan Kajian Pembangunan). Rajawali Pers: Jakarta.

Affandi, Agus, dkk. 2014. Modul Participatory Action Research (PAR): Untuk Pengorganisasian Masyarakat (Community Organizing). LPPM UIN Sunan Ampel: Surabaya.

Kessa, Wahyudin. 2015. Perencanaan Pembangunan Desa. Kementrian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal: Jakarta Pusat.

Tim Penulis KKN-DR UIN SGD Bandung, 2020. Petunjuk Teknis Kuliah Kerja Nyata Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (KKN-DR Sisdamas) Masa Wabah Covid 19. Bandung: LP2M UIN SGD Bandung.

Zubaidi. 2007. Wacana Pembangunan Alternatif. AR-RUZ Media: Yogyakarta.

KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia).

Undang-Undang Nomor 11 tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial.